

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan sebuah lembaga keuangan yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia. Dapat berjalan perekonomian Indonesia sampai saat ini merupakan sebagai akibat dari peran penting yang dilakukan oleh perbankan. Bank menurut undang-undang perbankan syariah adalah No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. (Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah)

Di indonesia, lembaga keuangan yang melandaskan operasionalnya dengan prinsip syariah dinamakan dengan lembaga keuangan syariah. Bank yang menerapkan prinsip syariah disebut sebagai bank syariah. Sedangkan bank yang menerapkan sistem bunga disebut bank konvensional (Makhfud, 2019)

Melaksanakan aktivitas menabung, masyarakat bisa memakai jasa perbankan buat menghimpun uangnya. Termuat pada "Pasal 1 buah 2 UU No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang pada perkembangannya, sektor perbankan tak hanya terdiri dari bank konvensional saja serta perbankan syariah juga hadir guna melayani kebutuhan perbankan masyarakat yang membutuhkan layanan bank secara islami indonesia yakni sebuah negara yang memiliki rakyat beragama Islam paling poly diglobal dimana kondisi itu menjadi penyebab dari perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang pesat dan perekonomian

mampu dengan baik berjalan serta mampu menggunakan lancar berkembang jika perbankan di wilayah tersebut berjalan dengan baik misalnya perbankan syariah yang menyajikan beragam produk pembiayaan juga tabungan dimana bisa menyokong lancarnya perekonomian masyarakat yang selanjutnya bisa berpengaruh pada kemakmuran serta menggunakan tidak pribadi berkontribusi positif”(Purnomo, 2021)

Bank syariah terdiri dua istilah, yaitu bank serta syariah istilah bank bermakna suatu forum keuangan yg berfungsi menjadi perantara keuangan berasal ke 2 belah pihak yaitu pihak yang kelebihan dana serta pihak yang kekurangan dana. Istilah syariah pada versi bank syariah ialah atura perjanjian berdasarkan yang dilakukan sang pihak bank dan pihak lain buat menyimpan dana dan atas pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sinkron hukum islam. Maka bank syariah dapat diartikan menjadi suatu forum keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berlebihana dana serta pihak yang membutuhkan dana buat kegiatan perjuangan atau aktivitas yang lainnya sesuai aturan islam. Menggunakan demikian, bank syariah merupakan bank yang tidak mengandalkan bunga pada operasiona produknya, baik penghimpunan maupun penyuluhan dananya serta kemudian lintas pembayaran serta aliran uang berasal serta buat debitur sesuai prinsip-prinsip aturan islam.(Makhfud, 2019) Hal ini, sesuai dengan firman Allah swt dalam surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا
إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (QS. Al-Baqarah :275)

Sejak berdirinya bank syariah pertama pada tahun 1992 di Indonesia, industri perbankan syariah baru tampak pertumbuhannya saat keluarnya Undang-Undang perbankan No. 10 Tahun 1998 yang memberikan peluang pada bank konvensional untuk menjalankan bisnis syariah melalui pertumbuhan unit usaha syariah dan cabang syariah (Muzakir, 2022)

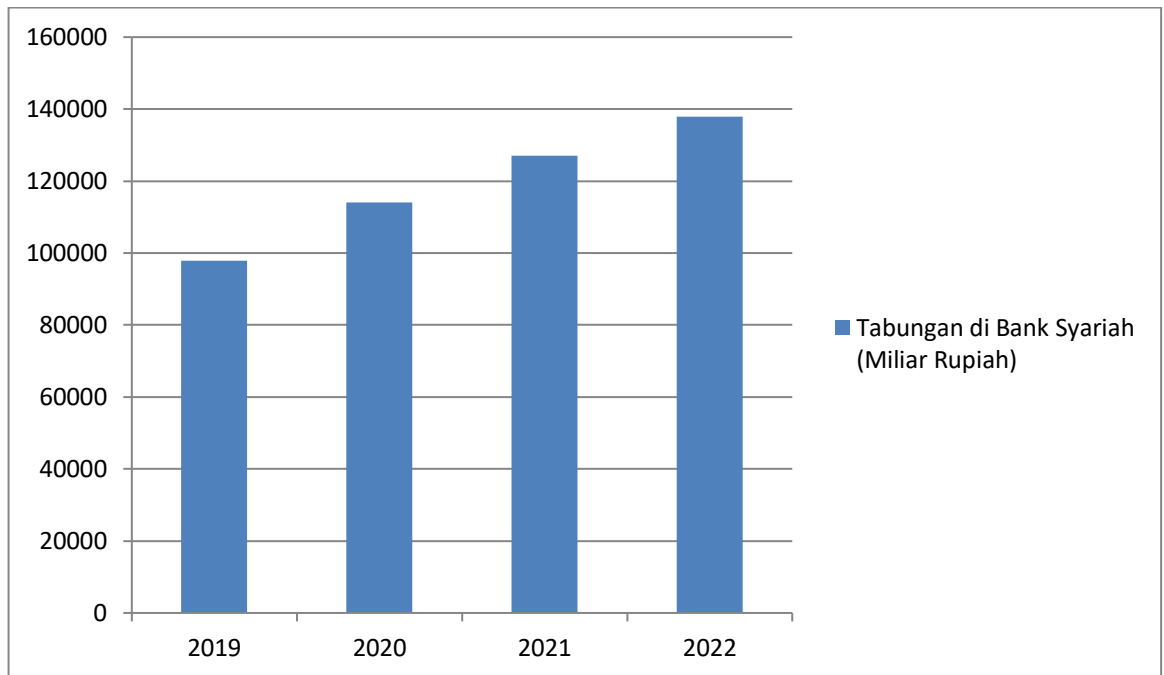
Sebanyak 229 juta populasi muslim di Indonesia maka hanya 8 persen atau hanya sekitar 18,3 juta jiwa saja yang melek tentang keuangan syariah. Alhasil, dengan tingkat pemahaman serendah ini, minat masyarakat untuk menabung di bank syariah semakin tak mudah diakselerasi (Kata Data, 2022)

Aktivitas menyalurkan beberapa uang asal sebab lebihnya penghasilan diketahui menabung diketahui menjadi aktivitas yang baik. Menabung sudah diajari dahulu kala yang bermanfaat guna tidak menjadi sikap yang boros. Inflasi ialah menaikkan nilai jasa serta produk pada suatu periode. Inflasi berefek pada tabungan domestik, yang mana alternatifnya secara memakai aktivitas menabung (Purnomo, 2021)

Berikut ini adalah grafik perkembangan jumlah tabungan di Bank syariah menurut Otoritas Jasa Keuangan.

Gambar 1. 1

Grafik Perkembangan Jumlah Tabungan di Bank Syariah Menurut Otoritas Jasa Keuangan menurut Dana Investasi Non Profit Sharing



Sumber, Otoritas Jasa Keuangan, 2022

Tabungan berfungsi utama pada hidup individu dimana ada dua pandangan berupa menjaga mutu konsumsi kedepannya guna meraih kemakmuran hidup serta menjadi investasi guna biaya tidak terduga kedepannya. Menabung ialah “tindakan yg di anjurkan pada islam sebab buat mempersiapkan diri dalam mengantisipasi hari esok dan aplikasi perencanaan masa depan” (Mauludia, 2023).

Seorang nasabah pada saat akan menabung kesuatu bank terlebih dahulu mempertimbang kanapa manfaat dan tujuan dari menabung,selanjutnya mulai mengumpulkan informasi tentang bank apa yang cocok dengan kebutuhan maupun prinsipnya, kemudian dilakukan kegiatan menilai, mencari dan memakai jenis tabungan yang dibutuhkan tersebut, maka dapat dikatakan untuk merealisasikan suatu aktivitas menabung diperlukan sebuah kemauan yang kuat atau niat untuk melakukannya (Madaniah & Nurmadina, 2023)

Pada dunia financial perolehan harga dominan diperoleh melalui bertransaksi menabung. Minat berupa cenderungnya pada sebuah kehendakan. Untuk menjaga pelanggan yang loyal pasti meningkatkan mutu yang dimiliki bank melalui lokasi, fasilitas, promosi serta pengetahuan masyarakat (Mauludia, 2023)

Selain ini isu terkait dengan lokasi berdasarkan penelitian Maulida (2023) “nasabah di zaman sekarang lebih detail dalam memilih bank kawasan untuk menyimpan dananya dimana faktor krusial pada membangun kepuasan yang bisa menarik minat nasabah salah satu antara lain merupakan fasilitas sebab sangat dibutuhkan oleh nasabah buat mempermudah dalam bertransaksi seperti mobile banking”.

Faktor promosi juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Kegiatan promosi atau sosialisasi ini penting dilakukan oleh bank syariah. Dengan adanya kegiatan promosi ini, calon nasabah akan lebih mudah tertarik untuk menabung di bank syariah. Promosi dapat dilakukan secara langsung maupun melalui media elektronik atau media cetak. Promosi secara langsung dapat dilakukan dengan mengadakan seminar perbankan. Dalam melakukan promosi, tidak hanya sekedar menyampaikan informasi, tetapi juga mampu membuat keadaan dimana para pelanggan bersedia memilih dan memiliki produk yang disampaikan (Madaniah, 2023)

Variabel yang lain selain diatas adalah pengetahuan yang pernah diteliti oleh Yuri & Nurbadina (2023) Pengetahuan konsumen adalah suatu gosip ihwal suatu produk atau jasa yang telah diketahui dan dipahami sang konsumen yang

sudah dipromosikan, hal ini mampu mempengaruhi perilaku konsumen buat menggunakan produk atau jasa tersebut dan dapat memberikan manfaat bagi konsumen. Terdapat beberapa determinan yang bisa mensugesti pengetahuan serta pemahaman seorang customer berkaitan menggunakan pengetahuan pada isu yang didapat melalui media yang dirancang secara spesifik sehingga bisa menjangkau semua warga seperti melalui media cetak dan media online. Lebih lanjut, info yang didapatkan artinya transfer pengetahuan atau sesuatu yang dapat diketahui oleh masyarakat isu ini bisa berupa aneka macam hal yang berkaitan menggunakan literasi seperti data, teks, image, kode, data base. Lebih lanjut, info dapat pula diperoleh menggunakan cara mengolah data dan melakukan observasi pada lingkungan sekitar serta dilanjutkan menggunakan komunikasi yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Apabila dilihat dari bentang alamnya, wilayah Kabupaten Bantul terdiri dari daerah dataran yang terletak pada bagian tengah dan daerah perbukitan yang terletak pada bagian timur dan barat, serta kawasan pantai di sebelah selatan. Kondisi bentang alam tersebut relatif membujur dari utara ke selatan. Secara geografis, Kabupaten Bantul terletak antara 14 derajat 04, 50 – 27 derajat 50,50 Lintang Selatan dan 110 derajat 10,41 – 110 derajat 34,40 Bujur Timur. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul, di sebelah utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia.

Luas wilayah Kabupaten Bantul adalah 506,85 Km², terdiri dari 17 Kecamatan yang dibagi menjadi 75 desa dan 933 pedukuhan. Dlingo adalah Kecamatan yang mempunyai wilayah paling luas, yaitu 55,87 Km², sementara Srandakan adalah Kecamatan dengan wilayah paling sempit, yaitu 18,32 Km². Wilayah Kabupaten Bantul memiliki tinggi rata-rata 58 mdpl dengan wilayah paling rendah berada di Kecamatan Srandakan yang berbatasan langsung dengan laut dengan rata-rata tinggi wilayah 12 mdpl. Sementara Kecamatan Dlingo dengan rata-rata tinggi wilayah 200 mdpl merupakan wilayah tertinggi di Kabupaten Bantul.

Sesuai informasi dari BPS Kab. Bantul disebutkan laju pertumbuhan ekonomi kabupaten Bantul tahun 2022 sebesar 5,20 persen, mengalami kenaikan sebesar 0,21 persen dari tahun sebelumnya 4,99 persen, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kab. Bantul tahunan sebesar 28,89 Triliun Rupiah atau PDRB Perkapita kab. Bantul sebesar 28 juta rupiah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di Bank Syariah. Di mana dalam penelitian ini, penulis ingin mengadakan penelitian di Masyarakat Kabupaten Bantul dengan judul Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah Di Kabupaten Bantul.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, yang menjadi batasan masalah penelitian ini adalah penulis fokus menganalisis variabel lokasi,

fasilitas, promosi dan pengetahuan sebagai variabel independen dalam mempengaruhi keputusan masyarakat menabung (variabel dependen) dalam penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan permasalahan penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana pengaruh variabel lokasi terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah Di Kabupaten Bantul?
2. Bagaimana pengaruh variabel fasilitas terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah Di Kabupaten Bantul?
3. Bagaimana pengaruh variabel promosi terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah Di Kabupaten Bantul?
4. Bagaimana pengaruh variabel pengetahuan terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah Di Kabupaten Bantul?
5. Bagaimana pengaruh variabel lokasi, fasilitas, promosi dan pengetahuan terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah Di Kabupaten Bantul?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh variabel lokasi terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah Di Kabupaten Bantul.

2. Mengetahui bagaimana pengaruh variabel fasilitas terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah Di Kabupaten Bantul.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh variabel promosi terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah Di Kabupaten Bantul.
4. Mengetahui bagaimana pengaruh variabel pengetahuan terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah Di Kabupaten Bantul.
5. Mengetahui bagaimana pengaruh variabel lokasi, fasilitas, promosi dan pengetahuan terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah Di Kabupaten Bantul.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat sebagai wawasan penulis dalam melakukan penelitian karya tulis ilmiah dan sebagai sumber informasi bagi pembaca tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan menabung di Bank Syariah.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak Bank Syariah di Kabupaten Bantul untuk meningkatkan strategi dalam system operasionalnya agar dapat meningkatkan lagi jumlah nasabah bank syariah di Kabupaten tersebut.